**LAPORAN KEGIATAN**

**RAKERNAS II APJATI Tahun 2020**

1. **PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata’ala karena atas rahmat dan ridho-Nya kita telah dapat melaksanakan kegiatan Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020, Serta shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi kita Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, keluarganya, para sahabatnya serta kita semua sebagai umatnya. Amin

Pada kesempatan ini panitia pelaksana kegiatan Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020 menyampaikan laporan hasil kegiatan sebagai perwujudan rasa tanggung jawab selaku pelaksana dari kegiatan tersebut. Hal ini dipandang sangat penting sebagai bahan evaluasi dan barometer bagi kegiatan yang akan datang.

Dengan demikian, hal ini dapat menjadi motivasi pada setiap kepanitiaan APJATI yang akan datang supaya lebih baik lagi dan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih inovatif, efektif, efisien dan konstruktif dalam kegiatan semacam ini.

Selaku panitia merasa banyak sekali kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini, oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kealfaan. Dan tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselenggaranya kegiatan ini. Semoga Allah Subhanahu Wata’ala membalas amal baik terhadap bantuannya. Amin.

Harapan kami semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhir kata, semoga Allah Subhanahu Wata’ala memberikan kekuatan kepada kita semua dan mudah-mudahan kegiatan yang akan datang dapat terlaksana dengan lancar dan lebih baik lagi.

1. **NAMA KEGIATAN :**

RAPAT KERJA NASIONAL II 2020 dengan tema ‘’Pemerintah bersama Swasta bersinergi meningkatkan kompetensi dan perlindungan PMI’’

1. **WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN :**

Senin, 20 Januari 2020

1. **TEMPAT PELAKSANAAN**

Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran – Jakarta

1. **JADWAL ACARA DAN PROSES PELAKSANAAN**

Terlampir

Pembukaan acara Rakernas Apjati tanggal 20 Januari 2020 di Hotel Bidakara

1. **TUJUAN RAPAT KERJA NASIONAL IIIAPJATI TAHUN 2020**
2. APJATI berpegang teguh terhadap amanah UU No. 18 tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
3. Membentuk tim untuk menyusun program penempatan PMI ke Timur tengah dan Asia Pacific menuju satu kanal
4. **HASIL RAPAT KERJA NASIONAL II APJATI TAHUN 2020**

**JADWAL ACARA**

**RAPAT KERJA NASIONAL II APJATI TAHUN 2020**

**HOTEL BIDAKARA JAKARTA**

**Jakarta, 20 Januari 2020**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **WAKTU** | **KEGIATAN** | **KETERANGAN** |
| **Senin, 20 Januari 2020** | | |
| 12.00 – 14.00 WIB | 1. Registrasi Peserta 2. Makan Siang | Panitia |
| 14.00 -14.40 WIB | Pembukaan:   1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya 2. Sambutan Ketua Umum DPP APJATI 3. Sambutan dari Menteri Tenaga Kerja RI Sekaligus membuka acara RAKERNAS APJATI 2020 4. Sesi Foto Bersama Menteri:   - Foto Bersama Menteri dengan Pejabat dan Stake Holder Pemerintah  - Foto Bersama Menteri dengan Pengurus DPP Apjati  - Foto Bersama Menteri dengan Anggota Apjati dan DPP  - Foto Bersama Menteri dengan P3MI | Panitia  Bpk. A.U.Basalamah  Ibu Ida Fauziah  Panitia |
| 14.40 - 15.20 WIB | 1. Pemaparan dari Remittance  2. Pemaparan dari BNI | Berry Pay  BNI |
| 15.20 - 16.30 WIB | ISHOMA dan Coffe Break | Panitia |
| 16.30 – 18.10 WIB | Pleno I:   * Pemilihan Pimpinan Sidang * Laporan DPD Apjati * Laporan Divisi Bidang Organisasi * Laporan Ketua Bidang | Panitia |
| 18.10 – 19.10 | ISHOMA dan Makan Malam |  |
| 19.10 – 20.30 | Pleno II | Ketua Panitia |
| 20.30 – 21.00 | Doa  Penutup | Panitia |

**KEPUTUSAN**

**RAPAT KERJA NASIONAL II TAHUN 2020**

**ASOSIASI PERUSAHAAN JASA TENAGA KERJA INDONESIA**

**Nomor : 01/RAKERNAS II/APJATI/I/2020**

**Tentang :**

**JADWAL DAN TATA TERTIB**

**RAPAT KERJA NASIONAL II**

**ASOSIASI PERUSAHAAN JASA TENAGA KERJA INDONESIA**

**TAHUN 2020**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa,

Menimbang : a. Bahwa Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia adalah forum organisasi secara nasional memiliki kewenangan menetapkan keputusan bersifat strategis.

1. Bahwa untuk merumuskan keputusan tersebut secara fokus, efektif dan efisien perlu ditetapkan Tata Tertib dan Jadwal Rapat Kerja Nasional.

Mengingat : 1. Keputusan Musyawarah Nasional APJATI Tahun 2016 nomor : ………………. tanggal ……………….. tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga APJATI tahun 2016 – 2020.

1. Keputusan Musyawarah Nasional APJATI Tahun 2012 nomor : ………………. tanggal ……………….. tentang program kerja APJATI tahun 2016 – 2018.
2. Keputusan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia tertanggal 7 Januari 2020 Tentang penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia

Memperhatikan : Keputusan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia tertanggal 7 Januari 2020 Tentang Panitia Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Keputusan Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Tahun 2020 (RAKERNAS II APJATI) Tentang Tata Tertib dan Jadwal Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**PASAL 1**

Dalam Tata Tertib ini yang dimaksud dengan :

1. RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020 adalah Rapat Kerja Nasional yang kedua dalam kepengurusan Dewan Pengurus Pusat APJATI masa bhakti 2016 – 2020.
2. Panitia adalah panitia pengarah dan panitia pelaksana RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan DPP tertanggal 7 Januari 2020
3. Peserta adalah: Peserta RAKERNAS II TAHUN 2020.

**BAB II**

**TEMA, TEMPAT, DAN WAKTU**

**PASAL 2**

Tema RAKERNAS II APJATI adalah

“PEMERINTAH BERSAMA SWASTA BERSINERGI MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN PERLINDUNGAN PMI”

**PASAL 3**

RAKERNAS II APJATI dilaksanakan di Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71-73, Pancoran – Jakarta

**PASAL 4**

RAKERNAS II APJATI dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Januari 2020

**BAB II**

**WEWENANG**

**PASAL 5**

1. RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020 berwenang untuk mengambil Keputusan-keputusan yang strategis.
2. Selain menetapkan keputusan – keputusan sebagaimana yang dimaksud dengan ayat (1) RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020 juga bertugas memberikan masukan, Pendapat, usul, dan saran serta rekomendasi kepada DPP APJATI tentang masalah-masalah yang dihadapi internal APJATI .

**BAB IV**

**PESERTA**

**PASAL 6**

1. Peserta Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020 dihadiri oleh peserta

Peserta RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020 terdiri dari :

* 1. Dewan Pertimbangan Organisasi
  2. Dewan Pengurus Pusat APJATI
  3. Dewan Pengurus Daerah APJATI

**BAB V**

**JADWAL ACARA**

**PASAL 7**

Jadwal Acara RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020 secara tersendiri diatur dalam lampiran ini, dan merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.

**BAB VI**

**PIMPINAN**

**PASAL 8**

Rapat Kerja Nasional II (RAKERNAS II) APJATI Tahun 2020 dilaksanakan dan dipimpin oleh DPP APJATI.

**BAB VII**

**HAK DAN KEWAJIBAN**

**PASAL 9**

1. Peserta RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020 mempunyai hak bicara dan hak suara.
2. Setiap peserta mematuhi aturan dan ketentuan dalam Pedoman Tata Tertib ini.

**BAB VII**

**RAPAT DAN QUORUM**

**PASAL 10**

1. Jenis Rapat terdiri dari :
   1. Rapat Pleno
   2. Diskusi Panel

**PASAL 11**

1. Setiap Rapat dinyatakan sah, apabila dihadiri lebih dari setengah jumlah peserta.
2. Apabila yang hadir kurang dari setengah jumlah peserta, maka rapat ditunda paling lama 30 (tiga puluh) menit.
3. Setelah mengalami penundaan, sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatas yang hadir masih kurang dari setengah jumlah peserta maka rapat dianggap Quorum.

**PASAL 12**

Setiap pembicaraan dalam rapat harus lebih dahulu mendapat persetujuan dari pimpinan rapat.

1. Pembicara dapat berbicara dalam batas waktu yang ditentukan oleh pimpinan rapat.
2. Pembicara tidak boleh menyimpang dari pokok permasalahan dan pembicara tidak boleh diganggu selama berbicara, serta intruksi dapat diperkenankan apabila dapat izin dari pimpinan rapat.

**PASAL 13**

1. Setiap rapat dibuat risalah lengkap sebagai laporan rapat yang memuat antara lain; tempat rapat, agenda rapat, tanggal dan hari serta nama peserta rapat.
2. Risalah sebagaimana tersebut pada ayat (1) diatas ditanda tangani oleh Ketua dan Sekretaris rapat.

**BAB IX**

**MATERI**

**PASAL 14**

Materi Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020 terdiri dari :

1. Rancangan Kerja Apjati;
2. LTSA
3. KORDA –KORDA
4. BLK
5. MEDICAL
6. Rekomendasi

**BAB X**

**LAIN - LAIN**

**PASAL 15**

Setiap Peserta dan Peninjau wajib menandatangani daftar hadir yang telah disiapkan pada setiap rapat oleh Panitia Pelaksana.

**PASAL 16**

Keterangan pers yang berkaitan dengan RAKERNAS II APJATI hanya dapat diberikan oleh DPP APJATI.

**BAB III**

**PENUTUP**

**PASAL 17**

Hal–hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini dan yang akan memerlukan pengaturan lebih lanjut akan ditentukan kemudian oleh Peserta Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020.

**PASAL 18**

Tata tertib Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020 adalah menjadi pedoman dalam rapat - rapat yang diadakan pada RAKERNAS II APJATI Tahun 2020.

**PASAL 19**

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

**Ditetapkan di :**

**Pada Tanggal : 20 Januari 2020**

**DEWAN PENGURUS PUSAT APJATI**

**( D P P A P J A T I )**

**A.U.BASALAMAH KAUSAR N. TANJUNG**

Ketua Umum Sekretaris Jenderal

**KEPUTUSAN**

**RAPAT KERJA NASIONAL II TAHUN 2020**

**ASOSIASI PERUSAHAAN JASA TENAGA KERJA INDONESIA**

**Nomor : 02/RAKERNAS II/APJATI/I/2020**

Tentang

PROGRAM KERJA NASIONAL II

ASOSIASI PERUSAHAAN JASA TENAGA KERJA INDONESIA

TAHUN 2020

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa,

Menimbang : a. Bahwa Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia adalah forum organisasi secara nasional memiliki kewenangan menetapkan keputusan bersifat strategis.

1. Bahwa untuk merumuskan keputusan tersebut secara fokus, efektif dan efisien perlu ditetapkan Tata Tertib dan Jadwal Rapat Kerja Nasional.

Mengingat : 1. Keputusan Musyawarah Nasional APJATI Tahun 2016 nomor : 09/Munas-APJATI/SK/XI/2016 tanggal 26 November 2016tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga APJATI

1. Keputusan Musyawarah Nasional APJATI Tahun 2016 nomor : 10/Munas-APJATI/SK/XI/2012 tanggal 26 November 2016 tentang program kerja APJATI tahun 2016 – 2020
2. Keputusan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia tertanggal 7 Januari 2020 Tentang penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia

Memperhatikan : 1. Keputusan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia tertanggal 7 Januari 2020. Tentang Panitia Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020 .

2. Masukan peserta Rapat Pleno APJATI Tanggal 20 Januri 2020

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Program Kerja Nasional yang merupakan penjabaran dari Program Kerja APJATI Hasil MUNAS APJATI Bandung 2016.

**PROGRAM KERJA NASIONAL APJATI TAHUN 2020**

1. PENDAHULUAN

Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (APJATI) yang merupakan wadah berhimpun dari Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) hidup dan berkembang dalam era globalisasi dan informatika, dengan dinamika perubahan yang sangat cepat dan penuh kompleksitas yang mau tidak mau harus diikuti oleh APJATI untuk menyesuaikan keberadaannya dengan ritme perubahan lingkungan strategis. Perubahan lingkungan ekternal yang sangat cepat dan dinamis membutuhkan kemampuan untuk dapat memprediksi pola – pola perubahan dan memberikan respon yang cepat dan akurat. Perubahan lingkungan eksternal yang menghasilkan pola – pola baru tidak mungkin lagi dihadapi dengan cara – cara lama. Untuk penyesuaian tersebut, Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, diperlukan strategi pembangunan ekonomi nasional yang tidak hanya bersandar pada pertumbuhan semata melainkan juga harus berdasarkan peningkatan kualitas yang memihak pada ekonomi rakyat dan keunggulan kompetitif ekonomi nasional diberbagai bidang seperti perdagangan, indrustri serta perlindungan tenaga kerja di luar negeri. Perjalanan reformasi selama lebih dari satu daShalallahu Alaihi Wassalamarsa telah mengantarkan Indonesia ke arah yang lebih baik, lebih sejahtera, lebih berkeadilan dan bermartabat. Berdasarkan realitas objektiv, maka program kerja APJATI Hasil Munas Bandung Tahun 2016 harus di jabarkan dan disesuaikan untuk menjawab berbagai tantangan yang muncul dan berkembang ditengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

1. LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA NASIONAL
2. AD dan ART APJATI
3. Hasil Munas APJATI Tahun 2016.
4. Hasil RAKERNAS I APJATI TAHUN 2017.
5. ARAH KEBIJAKAN PROGRAM KERJA NASIONAL APJATI TAHUN 2020

Penyusunan dan pelaksanaan program kerja Nasional Periode 2016 - 2020, APJATI selalu berpegang teguh pada arah kebijakan yang tercantum didalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga APJATI sebagai berikut :

1. VISI APJATI :
2. Menjadikan usaha P3MI sebagai usaha yang dihargai, dihormati oleh masyarakat dan Pemerintah serta Dunia Internasional dengan memberikan peran proaktif dalam meningkatkan produktifitas SDM Nasional, mengatasi kemiskinan serta penghasil devisa terkemuka.
3. Menjadikan Program Jasa Penempatan ke Luar Negeri selaku motivator dan dinamisator peningkatan keterampilan SDM Indonesia & meningkatkan Etos Kerja PMI dengan standar Internasional dalam menghadapi era Globalisasi.
4. MISI APJATI :
5. Menyatukan Potensi P3MI untuk meningkatkan Posisi Tawar/ Bargaining Posisition (BP) terhadap semua pihak terkait.
6. Kepedulian terhadap segala permasalahan anggota dan memberi bantuan secara konkrit dan konsekuen.
7. Mengangkat harkat dan martabat P3MI dan PMI.
8. Membangun dan membina kerjasama kemitraan dan hubungan baik dan harmonis dengan Pemerintah, Kelompok Profesi dan Masyarakat baik Nasional maupun Internasional.
9. Memperlancar dan Mengembangkan usaha P3MI untuk menjawab tantangan Bangsa dan Negara dalam meningkatkan peluang kerja.
10. TUJUAN APJATI :
11. Menciptakan Pekerja Migran Indonesia yang berkualitas dalam membangun dan mengembangkan system manajemen penempatan Pekerja Migran Indonesia ke luar negeri yang professional.
12. Mengangkat citra positive Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) secara professional yang dituangkan dalam program kerja organisasi , sehingga dapat diterima dan dipahami bahwa penempatan PMI ke luar negeri merupakan program nasional yang menjadi tanggung jawab bersama.
13. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme serta membangun iklim usaha jasa penempatan Jasa Pekerja Migran Indonesia yang sehat dan kondusif, sehingga akan meningkatkan posisi tawar P3MI terhadap pihak lain, dan mewujudkan komitmen perlindungan PMI di luar negeri.
14. Memberi perlindungan dan advokasi kepada Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) demi terwujudnya rasa aman berusaha dan bekerja dalam meningkatkan investasi di bidang penempatan PMI ke luar negeri.
15. FUNGSI
16. Sebagai wadah penyampaian dan pengembangan aspirasi dan inspirasi.
17. Sebagai wadah pengarah kebijakan dalam mewujudkan tujuan organisasi.
18. Sebagai wadah pengaman kepentingan organisasi dan anggota secara keseluruhan.
19. Sebagai wadah pembinaan, pengembangan, kerukunan, dan disiplin Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) anggota APJATI dalam menjalankan usaha sesuai ketentuan hukum dan perundang – undangan yang berlaku, norma – norma dan kode etik usaha Organisasi.
20. KEUANGAN.

Sumber keuangan Organisasi diperoleh dari :

1. Uang pangkal anggota.
2. Iuran wajib penempatan Pekerja Migran Indonesia.
3. Sumbangan yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan Mayoritas Anggota.
4. Sumbangan anggota dan pihak lain yang tidak mengikat.
5. Usaha – usaha yang dikembangkan oleh Organisasi
6. RUANG LINGKUP DAN SASARAN.
7. Ruang Lingkup Program Kerja Nasional Apjati terdiri dari 5 hal yang disebut “PANCA SUKSES“ yaitu:
8. Sukses Konsolidasi dan Pengembangan APJATI.
9. Sukses Pelatihan.
10. Sukses Penempatan.
11. Sukses Perlindungan.
12. Sukses Kesejahteraan.
13. Sasaran Program Kerja Nasional Apjati

Dengan pelaksanaan “Panca Sukses” diatas dalam kurun waktu 2016 - 2020 diharapkan dapat tercapai sasaran, sebagai berikut :

1. Sukses Konsolidasi dan Pengembangan Organisasi :
2. Mantapnya kekuatan infrastruktur APJATI.
3. Kokohnya soliditas diseluruh jajaran kepengurusan APJATI.
4. Mantapnya hubungan harmonis dengan Stake Holder.
5. Terbangunnya System Data Base Organisasi Web.
6. Terciptanya mekanisme pengadministrasian dan pengelolaan pendayagunaan dana dan kekayaan organisasi secara tertib serta dapat dipertagung jawabkan.
7. Tercapainya posisi APJATI sebagai penggerak ekonomi karna menghasilkan Devisa Negara yang signifikan.
8. Sukses Pelatihan :
9. Terciptanya pola recruitmen Calon Pekerja Migran Indonesia Yang dilakukan secara terbuka dari berbagai sumber dan lapisan masyarakat.
10. Terciptanya system pelatihan yang berbasis kompetensi yang terprogram, terukur dan sistematis.
11. Meningkatnya kualitas instruktur yang berkompeten.
12. Meningkatnya Infrastruktur pelatihan sesuai perkembangan teknologi.
13. Terciptanya pelatihan kewirausahaan bagi Tenaga Kerja yang telah kembali dari luar negeri.
14. Sukses Penempatan :
15. Terjalinnya kerjasama MOA, MoU dengan Negara penempatan.
16. Meluasnya jumlah Negara penempatan
17. Minimalnya Pekerja Migran Indonesia ke luar negeri yang illegal
18. Sukses Pelindungan :
19. Meningkatnya pengawasan terhadap Pekerja Migran Indonesia.
20. Terciptanya pelayanan advokasi, Konsultasi dan Pelayanan Hukum
21. Sukses Kesejahteraan :
22. Meningkatnya pelayanan terhadap PMI.
23. Meningkatnya pendapatan (gaji) PMI.
24. STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM NASIONAL
25. Tanggung Jawab

Dewan Pengurus Pusat APJATI bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Kerja secara Nasional dengan kepengurusan yang bersifat kolektif di segenap jajaran pengurus APJATI, melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan, menjabarkan program Kerja dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Dewan Pengurus Pusat menyusun matriks program kerja nasional yang merupakan penjabaran program Kerja pada semua tingkatan.

Dewan Pengurus Pusat APJATI dibawah pimpinan Ketua Umum bertanggungjawab dalam mengarahkan, membimbing, dan mengawasi pelaksanaan secara detail atas langkah – langkah dan upaya Pelaksanaan program kerja, supaya lebih aplikatif.

Strategi pelaksanaan program memerlukan pemusatan segala pikiran dengan mengerahkan seluruh sumber daya organisasi. Ketua Umum APJATI perlu membangun, memimpin sinergisitas antara komponen kepengurusan APJATI dan menyatukan berbagai kepentingan dalam satu tujuan bersama.

1. Sifat Program Nasional

Sifat Program Kerja APJATI adalah berskala nasional yang dikembangkan dalam bentuk gerakan Nasional yang memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Dikembangkan berdasarkan ide yang kuat dan mendasar.
2. Dilakukan secara sistematik.
3. Dilakukan secara serentak, dengan skala prioritas program.
4. Dilakukan secara terpadu.
5. Dilakukan secara berkelanjutan.
6. Dilakukan lebih awal.
7. Strategi Pencapaian hasil Program Kerja.
8. Perlu adanya persepsi yang sama dikalangan keluarga besar APJATI dalam rangka strategi pencapaian hasil program, dan menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka pelaksanaan program.
9. Menyusun pengembangan Bimbingan Teknis yang programatis dan sistematis serta berkelanjutan, kebutuhan dan kesempatan penugasan maupun penempatan yang tersedia.
10. Melaksanakan Bimbingan Teknis (BIMTEK) APJATI sebagai upaya untuk meningkatkan SDM sebagai tenaga inti, sehingga mampu menggerakan perekonomian Negara.
11. Meningkatkan sarana komunikasi sosial lainnya sebagai media bagi Pengurus APJATI untuk menyebarluaskan kebijaksanaan, program dan kegiatan – kegiatan pada jajaran Pengurus APJATI dan masyarakat luas, dan penyaluran aspirasi serta pengembang aspirasi masyarakat dan P3MI anggota.
12. Menciptakan dan meningkatkan hubungan serta kerjasama yang lebih baik, dan efektif dengan kalangan media massa dan elektronik dalam rangka meningkatkan opini masyarakat terhadap Organisasi APJATI serta sekaligus dapat membantu dalam pelaksanaan program APJATI.
13. Menempatkan seluruh aturan sebagai dasar pengelolaan Organisasi yang dilaksanakan secara terbuka pada semua tingkatan dengan terus mengutamakan Stake Holder, anggota, dan masyarakat sebgai pertimbangan dalam keputusan APJATI.
14. KEBIJAKAN DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM KERJA.

Dalam rangka mewujudkan program Kerja APJATI diperlukan langkah sebagai berikut:

1. Sinergi dan kerjasama antar bidang / Devisi sangat diperlukan dengan maksud agar semua DPP APJATI saling bahu – membahu dalam merealisasikan program kerja DPP APJATI yang pada intinya kerjasama guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Kerjasama antar bidang ini merupakan konsekuensi dari sebuah organisasi yang dikelola dengan semangat kebersamaan dan kolegial. Dengan demikian program yang disusun benar – benar didasarkan dan kerjasama yang saling melengkapi.
2. Sinkronisasi antar bidang / Divisi, dimaksudkan unuk penyesuaian program – program yang disusun DPP APJATI sehingga tersusun dengan rapi dan sistematis yang tidak saling tumpang tindih dalam mencapai tujuan yang kita harapkan bersama.
3. Skala prioritas program, bahwa DPP APJATI akan memprioritaskan program – program yang sangat strategis dan penting untuk sesegera mungkin dilaksanakan dalam rangka memenuhi kebutuhan pengurus dan masyarakat, dengan mempertimbangkan kesinambungan dan manfaat untuk APJATI.
4. Momentum, artinya program – program yang akan dilaksanakan sangat memperhitungkan momentum atau kondisi sosial ekonomi ketika program itu dilaksanakan sehingga diharapkan tidak terjadi kontradiktif antar program.
5. Efisiensi dan efektifitas program. Sebagaimana diketahui bahwa APJATI belum mempunyai sumber pendanaan yang tetap, maka setiap program harus memperhitungkan efisiensi pembiayaan dan sekaligus efektivitas program dilingkungan setempat dengan harapan bermanfaat yang sebesar – besarnya untuk kepentingan APJATI tanpa mengambil hikmah keuntungan ekonomi secara pribadi.
6. Pengendalian dan evaluasi, setiap program kerja yang dilaksanakan harus mempunyai rentang kendali dan koordinasi dengan pimpinan, sekaligus dievaluasi secara periodik agar sesuai dengan perencanaan program yang telah ditetapkan.
7. POKOK – POKOK PROGRAM

Untuk melaksanakan program kerja Nasional TAHUN 2020, maka masing – masing divisi dan bidang dijajaran organisasi APJATI akan menjabarkannya dalam bentuk kegiatan – kegiatan terperinci. (Terlampir)

1. PENUTUP

Demikian Program Kerja Nasional Tahun 2020 yang disusun sebagai acuan masing- masing bidang dan divisi. Dalam menyusun rincian program sebagai penjabaran Program Kerja APJATI, Keberhasilan dari pelaksanaan Program ini sangat tergantung dari semangat, komitmen dan intregritas Ketua Divisi dan Ketua Bidang dari kepengurusan APJATI.

**DEWAN PENGURUS PUSAT APJATI**

**( D P P A P J A T I )**

|  |  |
| --- | --- |
| **A.U.BASALAMAH**  Ketua Umum | **KAUSAR N. TANJUNG**  Sekretaris Jenderal |

**KEPUTUSAN**

**RAPAT KERJA NASIONAL II TAHUN 2020**

**ASOSIASI PERUSAHAAN JASA TENAGA KERJA INDONESIA**

**Nomor : 03/RAKERNAS II/APJATI/II/2020**

Tentang

**REKOMENDASI**

**ASOSIASI PERUSAHAAN JASA TENAGA KERJA INDONESIA**

**TAHUN 2020**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa,

Menimbang : a. Bahwa Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia adalah forum organisasi secara nasional memiliki kewenangan menetapkan keputusan bersifat strategis.

1. Bahwa untuk merumuskan keputusan tersebut secara focus, efektif dan efisien perlu ditetapkan Tata Tertib dan Jadwal Rapat Pimpinan Nasional.

Mengingat : 1. Keputusan Musyawarah Nasional APJATI Tahun 2016 nomor : 09/Munas-APJATI/SK/III/2016 tanggal 26 – November - 2016 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga APJATI tahun 2016-2020

1. Keputusan Musyawarah Nasional APJATI Tahun 2016 nomor : 10/Munas-APJATI/SK/III/2016 tanggal 26 – November - 2016 tentang program kerja APJATI tahun 2016-2020
2. Keputusan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia tertanggal 7 Januari 2020 tentang penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia

Memperhatikan : 1. Keputusan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia tertanggal 07 Januari 2020. Tentang Panitia Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020.

2. Masukan peserta Rapat Pleno APJATI Tanggal 20 Januri 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Rapat Kerja Nasional II Asosiasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja TAHUN 2020 (RAKERNAS II APJATI) Tentang Rekomendasi APJATI TAHUN 2020 .

**REKOMENDASI RAKERNAS II APJATI TAHUN 2020**

1. PENDAHULUAN

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa tujuan mendirikan Negara RI adalah melindungi segenap wilayah dan seluruh rakyat Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, mensejahterakan masyarakat dan ikut serta dalam menciptakan ketertiban dunia. Sedangkan pada Pasal 27 UUD ’45 menyebutkan bahwa Negara menjamin setiap warga negara untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Sehubungan dengan landasan konstitusional tersebut, maka pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas SDM dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi Warga Negara Indonesia. APJATI sebagai Asosiasi jasa penempatan PMI ke Luar Negeri, pada hakekatnya membantu pemerintah dalam menjalankan amanah konstitusi tersebut. APJATI sebagai Asosiasi yang berorientasi ekonomi, sekaligus mengemban misi sosial, membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja, menempatkan PMI, meningkatkan kualitas calon Pekerja Migran Indonesia, yang sebenarnya secara konstitusi merupakan tanggung jawab pemerintah.

Pemerintah harus konsisten terhadap amanat Undang-Undang sehingga tidak terjadi penyimpangan yang tendensius yang dapat merugikan dan mengurangi peran dan tanggung jawab APJATI terhadap PMI dimulai dari rekrut sampai dengan pemulangan.

Persoalan-persoalan mengenai PMI di luar Negeri serta penyiapannya di dalam Negeri dari mulai sosialiasi PMI dan penempatan PMI ke Luar Negeri seyogyanya menjadi tanggung jawab secara proporsional oleh instansi-instansi dalam lembaga terkait terutama pihak pemerintah.

Dari ungkapan tentang peran APJATI dalam program penempatan PMI ke Luar Negeri, dirumuskan masalah-masalah pokok yang dihadapi sebagai berikut :

1. RUMUSAN MASALAH
2. APJATI berpegang teguh terhadap amanah Undang-undang no 18 tahun 2017 tentang Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia.
3. Dibentuk Team untuk menyusun Program Penempatan Pekerja Migran Indonesia ke Timur Tengah menuju One Gate Police (OGT).
4. Dibentuk Team untuk menyusun Program Penempatan Pekerja Migran Indonesia ke Asia Pasifik.
5. Dibentuk Team untuk Permasalahan pajak Final.
6. Keputusan RAKERNAS II APJATI Tahun 2020 ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau kesalahan akan diadakan perbaikan dan/atau peninjauan kembali sebagaimana mestinya

Note : Lakukan Konsolidasi organisasi di tingkat daerah/DPD

1. PENUTUP

Demikian rekomendasi tahun 2020 yang disusun dalam Rakernas ke II tahun 2020. Program Kerja Nasional Tahun 2020 yang disusun sebagai acuan masing- masing bidang.

**DEWAN PENGURUS PUSAT APJATI**

**( D P P A P J A T I )**

|  |  |
| --- | --- |
| **A.U.BASALAMAH**  Ketua Umum | **KAUSAR N. TANJUNG**  Sekretaris Jenderal |

1. **PENUTUP**

Dalam pelaksanaan acara ini kami sebagai panitia pelaksana merasa masih banyak hal-hal yang belum sesuai dengan rencana awal. Dalam kesempatan ini kami menyampaikan sudah seyogyanyalah kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan Rapat Kerja Nasional II APJATI ini dapat dijadikan pembelajaran bagi kita semua pada umumnya dan pribadi kami pada khususnya, sehingga dapat diwaktu mendatang kita bisa memperbaiki prestasi sehingga asosiasi APJATI menjadi lebih maju dari sebelumnya dan kedepannya agar pelaksanaan acara – acara menjadi lebih baik dari sekarang.

Demikian laporan Panitia Pelaksana Kegiatan Rapat Kerja Nasional II APJATI Tahun 2020 untuk diketahui oleh seluruh pihak yang terkait. Harapan kami semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat, dan kami segenap panitia pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung atas terselenggaranya kegiatan ini dan kami memohon maaf atas segala kekurangannya.

**PANITIA PELAKSANA**

**RAPAT KERJA NASIONAL II APJATI TAHUN 2020**

|  |  |
| --- | --- |
| **Hj. JURMAINI SYAKUR, SH**  Ketua | **ERIKA, SH**  Sekretaris |